

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sebagai instansi yang memberikan fasilitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sebuah rumah sakit perlu memperhatikan banyak aspek yakni aspek fungsi, estetika, dan ekonomi investasi. Rumah sakit yang fungsional adalah rumah sakit yang mampu mewadahi setiap proses dari pelayanan yang diberikan. Hal ini dapat terwujud melalui kelengkapan fasilitas yang ada, selain itu juga memerlukan penataan ruang dan infrastruktur yang baik, alur sirkulasi yang jelas, dan parkir yang memadai agar seluruh kegiatan di dalamnya dapat berlangsung dengan optimal. Sedangkan nilai estetis adalah yang menentukan wajah dari sebuah rumah sakit. Untuk sebuah rumah sakit penampilan fisik sangat menentukan tingkat kenyamanan dan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan oleh rumah sakit tersebut. Oleh karena itu sebuah bangunan rumah sakit perlu didukung dengan penampilan luar yang baik dan mendukung image bersih, sehat, dan terpercaya.

Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto merupakan sebuah rumah sakit umum swasta kelas C atau Madya di Kota Semarang, yang letaknya sangat strategis pada wilayah Semarang Timur. Didirikan pada tahun 1948 dengan awal pelayanan kesehatan adalah klinik bersalin dengan ketuanya adalah Dr. R. Soehardi Hadipranowo. Yang pada saat sekarang dipegang pengelolaannya oleh Dr. Daniel Budi Wibowo, M.Kes sejak bulan Februari 2014.

Kualitas pelayanan rumah sakit Pantiwilasa Dr. Cipto pada saat sekarang dapat dikatakan cukup memadai, khususnya pada proses pelayanan kesehatan yang diberikan pada pasien, baik medik umum, medik khusus, maupun perawatan pasien, kegiatan penunjang lainnya. Namun RS Panti Wilasa Dr. Cipto pada saat ini memiliki beberapa masalah yang terdapat pada desain bangunannya antara lain:

1. Belum memiliki jalur evakuasi bahaya yang jelas
2. Lahan parkir yang minim
3. Pencahayaan alami yang kurang di beberapa instalasi
4. Pengolahan tata massa bangunan yang kurang baik
5. Infrastruktur bangunan yang belum ditata dengan baik

Kualitas fisik sarana dan prasarana rumah sakit yang kurang tertata dengan baik akan berdampak pada turunnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh tenaga rumah sakit. Hal ini bertolak belakang dengan visi Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang yaitu "Rumah Sakit Bermutu Pilihan Masyarakat" dimana rumah sakit bermutu berarti mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar pelayanan medis, keperawatan, dan paramedis secara profesional. Sedangkan rumah sakit pilihan masyarakat berarti mampu menjadi rumah sakit rujukan yang memiliki pelayanan berkualitas penuh cinta kasih dan bersahabat, sesuai dengan motto rumah sakit yaitu "*Care with Love Quality First*".

Dari beberapa hal tersebut maka dapat dipastikan bahwa pelayanan kesehatan Rumah Sakit Pantiwilasa Dr. Cipto harus di strukturkan kembali, khususnya pada

aspek sarana dan prasarana yang ada sekarang, atau dengan kata lain sangat dibutuhkan rancangan disain makro untuk pengembangan ke depan. Agar tuntutan pelayanan kesehatan dari aspek pengelolaan dapat terwujud menjadi kekuatan yang maksimal dalam memberikan hak-hak pasien, dan akhirnya pelayanan kesehatan memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas Kota Semarang.

Dalam rencana penataan ulang sarana dan prasarana Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto ini akan memberikan peluang bagi sarana rumah sakit untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Redesain ini mengacu pada data pengelolaan dan data pelayanan yang tertuang pada rencana strategis rumah sakit. Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto memiliki visi untuk menjadi rumah sakit yang mengutamakan kepuasan pelanggan serta memberikan fasilitas yang maksimal terhadap setiap lapisan masyarakat termasuk masyarakat miskin. Karena itu melalui redesain ini nanti diharapkan mampu menunjukkan citra rumah sakit yang bersahabat dan terjangkau namun tetap memperhatikan standar kualitas pelayanan kesehatan yang optimal, hal ini dapat terwujud melalui desain bangunan yang efektif dan efisien namun tetap mengikuti perkembangan zaman atau tren kekinian, sehingga nyaman untuk seluruh lapisan masyarakat.

Melalui Redesain Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto ini diharapkan dapat mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit, sesuai dengan misi menjadi **"Rumah Sakit Bermutu Pilihan Masyarakat"**.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Merencanakan dan merancang usulan Redesain Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas operasional rumah sakit yang sesuai dengan standar-standar yang berlaku.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya suatu usulan proses perencanaan dan perancangan Re-desain Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang yang sesuai dengan aspek-aspek panduan perancangan dan sesuai dengan rencana strategis rumah sakit.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu syarat Tugas Akhir sebagai ketentuan dalam memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Sebagai landasan dan acuan dalam menyusun LP3A sebagai salah satu bagian penting dalam pengerjaan Tugas Akhir.

1.3.2. Obyektif

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai perencanaan dan perancangan bagi pembaca dan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansional

Perencanaan dan Perancangan Redesain Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang dengan memperhatikan standar-standar bangunan rumah sakit yang sesuai dengan kelasnya.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif wilayah Perencanaan dan Perancangan Redesain Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang yang berlokasi di Jl. Dr. Cipto No. 50, Semarang.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Melakukan pengumpulan data melalui studi literatur untuk memperoleh teori-teori serta regulasi yang relevan dengan rumah sakit.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Melakukan observasi lapangan guna memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta melakukan evaluasi. Selain itu juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait untuk memperoleh gambaran dari masyarakat.

1.5.3. Metode Komparatif

Membandingkan berbagai informasi dari hasil survei untuk kemudian dianalisis dengan standar-standar bangunan rumah sakit yang sesuai dengan kelasnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi pejabaran mengenai latar belakang, tujuan, sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika penulisan, dan alur pikir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan umum Rumah Sakit yang berisi tentang pengertian, tugas dan fungsi, serta persyaratan teknis bangunan dan prasarana rumah sakit kelas C.

Bab III Tinjauan Khusus Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto

Berisi tinjauan khusus Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang meliputi profil, visi misi, data fasilitas pelayanan, kondisi fisik sarana prasarana dan analisisnya.

Bab IV Batasan dan Anggapan

Berisi batasan dan anggapan sebagai asumsi yang digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan.

Bab V Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Berisi pendekatan aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, dan visual bangunan rumah sakit.

Bab VI Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Berisi rangkuman program perencanaan dan perancangan yang menjadi landasan dalam proses perancangan ke depan.

1.7. Alur Pikir

